

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Hubungan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 48 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini telah dibuktikan dengan uji dan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti. Sehingga apabila semakin baik praktik kerja industri, maka kesiapan kerja siswa juga akan meningkat dan sebaliknya.
2. Indikator yang tertinggi dan berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah bertanggung jawab. Sedangkan praktik kerja industri dipengaruhi oleh indikator tertinggi yaitu tahap pelaksanaan. Hal ini sesuai dengan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari hubungan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja menggunakan empat indikator yang berasal dari dimensi karakteristik kesiapan kerja yaitu memiliki pengetahuan, mampu

berkomunikasi, mampu bekerja dalam tim dan bertanggung jawab. Sedangkan skor tertinggi adalah bertanggung jawab dan skor yang terendah adalah indikator memiliki pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki karakter yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kesiapan kerja yang terlihat dari tanggung jawab mereka dalam melaksanakan tugas mereka pada saat praktik kerja industri ataupun dalam kehidupan sehari-harinya yang berhubungan dengan orang lain. Untuk itu, guru sebaiknya terus meningkatkan rasa tanggung jawab mereka dengan memberikan bimbingan karakter sehingga mereka akan lebih peduli baik pada diri sendiri maupun orang lain dan akan lebih disiplin pada diri sendiri karena dengan cara mendisiplinkan diri sendiri dapat membuat mereka memiliki rasa tanggung jawab. Sedangkan kesiapan kerja siswa yang paling rendah adalah memiliki pengetahuan. Hal ini dikarenakan siswa kurang memiliki bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam menyiapkan diri untuk bekerja. Untuk itu, guru sebaiknya terus meningkatkan pengetahuan mereka dengan memberikan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengetahuan terkini yang berkaitan dengan disiplin ilmu mereka.

2. Praktik kerja industri menggunakan tiga indikator yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator tahap pelaksanaan memiliki skor tertinggi dan skor terendah adalah pada indikator tahap evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa tahap pelaksanaan dalam praktik kerja industri merupakan tahapan

yang paling berperan dalam kegiatan ini karena dalam tahap pelaksanaan ini mereka mendapatkan pengalaman yang sebenarnya mengenai dunia kerja. Untuk itu, guru sebaiknya bekerja sama dengan para mentor atau pengawas di tempat praktik kerja industri agar terus meningkatkan kualitas dalam tahap pelaksanaan ini seperti dengan cara memberikan kesempatan pada siswa untuk bereksplorasi dalam bidangnya atau mentor terus memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga siswa akan mendapatkan hasil yang maksimal dari tahap pelaksanaan praktik kerja industri tersebut. Sedangkan praktik kerja industri yang paling rendah adalah pada tahap evaluasi karena siswa merasa tahap evaluasi masih dirasa kurang dikarenakan ada beberapa pengawas atau mentor yang tidak memberikan evaluasi secara baik. Evaluasi seharusnya diberikan ketika siswa telah menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan sehingga mereka tahu letak kesalahan atau hal yang harus diperbaiki dari pekerjaannya. Selain itu, guru di sekolah juga harus berperan dalam tahap evaluasi ini. Ketika mereka sudah kembali ke sekolah, guru bisa memberikan umpan balik atas hasil yang di dapat pada praktik kerja industri seperti memberikan pengarahan untuk perbaikan bagi diri siswa itu sendiri.

3. Praktik kerja industri yang baik dan maksimal akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, praktik kerja industri yang kurang maksimal atau kurang baik menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi rendah. Hal ini karena untuk mencapai kesiapan kerja yang tinggi, diperlukan berbagai pengalaman dan kompetensi dan diantaranya

adalah praktik kerja industri yang menjadi pendukung dalam mempersiapkan diri siswa untuk terjun dalam dunia kerja

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas serta didukung oleh hasil perhitungan dan teori yang ada, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Saran untuk sekolah

Sebaiknya sekolah dalam hal ini meningkatkan kualitas dari pelaksanaan praktik kerja industri dengan menyediakan atau bekerja sama dengan dunia usaha/dunia industri yang sesuai dengan bidang jurusan masing-masing siswa. Selain itu disarankan pihak sekolah untuk membuat atau menyusun program-program yang dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan juga sikap yang diperlukan agar siap untuk memasuki dunia kerja.

2. Saran untuk guru

Guru harus lebih memperhatikan setiap hal yang diperlukan para siswa saat akan melaksanakan praktik kerja industri, dan guru diharapkan memberikan arahan atau masukan kepada siswa agar mereka lebih siap saat pelaksanaan praktik kerja industri dan praktik kerja industri dapat memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa tersebut. Selain itu, guru juga harus terus mengembangkan wawasan dan

pengetahuannya mengenai dunia kerja sehingga nantinya guru tersebut dapat membagikannya kepada siswa.

3. Saran untuk pemerintah

Pemerintah sebaiknya membuat kebijakan atau peraturan agar perusahaan-perusahaan atau industri di Indonesia dapat bekerja sama pada bidang pendidikan khususnya program praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan agar nantinya para siswa bisa mendapatkan tempat pelaksanaan praktik kerja industri yang sesuai dengan bidang jurusan mereka masing-masing.

4. Saran untuk siswa

Siswa harus lebih aktif saat melaksanakan praktik kerja industri agar mendapatkan banyak pengetahuan dan dampak positif lainnya sehingga manfaat yang didapatkan akan lebih maksimal. Selain itu siswa juga harus aktif menambah wawasan dan pengetahuannya agar dapat memiliki kesiapan kerja yang baik dan mampu mengikuti perkembangan yang ada sehingga nantinya dapat bersaing secara kompetitif dengan lulusan lainnya ketika akan memasuki dunia kerja.

5. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa. Diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel lain seperti motivasi kerja, efikasi diri, dan dukungan sosial agar penelitian

selanjutnya dapat bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.